BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada PT.Unilever Indonesia Tbk Tahun 2005-2009 mengalami kenaikan secara terus menerus. Kenaikan yang terjadi dikarenakan Investasi pada pemasaran perdagangan PT. Unilever Indonesia ditingkatkan terus menerus untuk mendukung distributor dan pelanggan PT. Unilever Indonesia Tbk karena semakin tinggi ROE pada PT. Unilever menunjukkan semakin efisien dan efektif PT. Unilever Indonesia Tbk menggunakan ekuitasnya maka kepercayaan investor pada PT. Unilever semakin bertambah.
2. Perkembangan *Debt to equity ratio* (DER) pada PT.Unilever Indonesia Tbk Tahun 2005-2009 mengalami penurunan pada tahun 2009, kondisi ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan PT. Unilever Indonesi Tbk dalam membayar hutang kepada kreditor dengan jumlah yang besar dan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki PT. Unilever Indonesia Tbk, sehingga modal perusahaan semakin berkurang dan tingkat kepercayaan investor asing kepada PT. Unilever menurun dan ragu untuk menanamkan saham di PT. Unilever Indonesia Tbk.

3. Perkembangan *Price earning ratio* (PER) pada PT.Unilever Indonesia Tbk Tahun 2006-2008 mengalami penurunan sehingga investor ragu untuk menanamkan modal karena prospek pertumbuhan pasar dimasa yang akan datang tidak begitu besar. Investor asing mencari perusahaan yang mampu mendapatkan laba dimasa yang akan datang cukup besar, dilihat pada perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Persamaan regresi yang terbentuk adalah: $\hat{Y} = 10{,}665+0{,}191X_1 +0{,}013\ X_2$. Berdasarkan analisis koefisien determinasi (KD), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan memberikan pengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 24,9% sedangkan sisanya sebesar 75,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti (ROI,ROA,EPS,DAR, dan *Time Interest Earned Ratio*). Berdasarkan uji hipotesis secara simultan, pengaruh sebesar 24,9% dinyatakan tidak signifikan (F hitung 0,331 < F tabel 9,552).

   Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, *Return On Equity* (ROE) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) (t hitung berada di wilayah penerimaan H_0), demikian pula *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT. Unilever Indonesia, Tbk (t hitung berada di wilayah penerimaan H_0).

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam kinerja perusahaan, maka akan dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. PT. Unilever Indonesia Tbk harus lebih mampu mempertahankan kinerja rasio keuangan ROE yang terbukti signifikat mempengaruhi PER. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka anak cabang perusahan baru untuk memperluas pangsa pasar sehingga kepercayaan investor semakin meningkat dan akan berdampak positif bagi PER.
2. Sebagai perusahan besar PT. Unilever Indonesia Tbk harus menambahkan modal sendiri dengan cara meningkatkan penyediaan dana oleh pemegang saham dan menggunakan modal sendiri dengan membuat inovasi baru agar investor tertarik untuk menanamkan modal di PT. Unilever Indonesia Tbk.
3. Selain faktor yang diatas perlu diperhatikan melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi PER dan resiko saham sehingga tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan tercapai. Bagi perusahaan yang ingin menaikkan nilai *Price Earning Ratio* atas sahamnya hendaknya lebih memperhatikan adanya pertumbuhan penjualan, pertumbuhan *Return On Equity*, *Debt To Equity*.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel, dan menambahkan faktor-faktor fundamental yang belum diteliti.